BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian strategi dakwah Pemolisian Masyarakat (Polmas) di Polrestabes Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Strategi dakwah Pemolisian Masyarakat (Polmas) telah memenuhi 5 hukum komunikasi yang efektif, yaitu; *Respect* (Rasa Hormat), *Empathy* (Menempatkan diri pada situasi yang dihadapi orang lain), *Audible* (Dapat didengarkan), *Clarity* (Kejelasan pesan) dan *Humble* (Rendah hati). Dan Juga telah memenuhi 5 aspek komunikasi yang efektif, yaitu; Kejelasan Pesan *(Clarity)*, Ketepatan *(Accuracy)*, Alur *(Flow)* dan Budaya *(Culture)*. Salah satu contoh strategi dakwah Pemolisian Masyarakat (Polmas) adalah berdakwah dengan menggunaan kearifan lokal atau adat istiadat masyarakat sekitar.
2. Faktor pendukung dari strategi dakwah Polmas adalah masyarakat bisa menerima model dakwah dengan kearifan lokal. Sementara faktor penghambat strategi dakwah polmas yaitu; kembali pada kualitas Polisinya, karena tidak semua Polisi bisa mengaji, tidak semua Polisi bisa berbicara dengan baik, yang utama adalah talenta dan bakat Polisi itu sendiri terhadap dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Dalam hal ini penelitian ini memberikan saran kepada 3 elemen sebagaimana berikut;

1. Pengemban Polmas

Memang tidak semua anggota Polisi memiliki kualifikasi untuk dapat melakukan dakwah dengan strategi Pemolisian Masyarakat (Polmas) ini. Namun, setiap anggota Polisi adalah bertindak sebagai pengemban Polmas. Maka, seyogyanya semua anggota Polisi menjalankan strategi Polmas dengan bentuk-bentuk yang lain guna tetap menjaga keamanan dan ketertiban di masyarakat (Kamtibmas). Dan bagi anggota Polisi yang memiliki kualifikasi sebagai da'i, strategi Pemolisian Masyarakat (Polmas) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam menjalankan tugas pokok pembinaan masyarakat (Binmas)

2. Masyarakat

Dengan adanya strategi Pemolisian Masyarakat (Polmas) ini, dapat membuka ruang untuk masyarakat dapat berkomunikasi dengan polisi dan ikut menentukan kebijakan publik dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban di masyarakat (Kamtibmas), karena dalam strategi Polmas ini kedudukan Polisi dan masyarakat sebagai mitra yang sejajar.

3. Peneliti

Rekomendasi untuk penelitian berikutnya adalah dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai strategi dakwah Pemolisian Masyarakat (Polmas) diwilayah selain Polrestabes Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id